

# Rasio Likuiditas dalam Menaksir Kapasitas *Financial* pada PT. Indofood Sukses Makmur

Afifah<sup>1</sup>, Yasmir<sup>2</sup>, Nurul Sabani<sup>3</sup>, Devita Natalia<sup>4</sup>, dan Hariany Idris<sup>5</sup>

<sup>12345</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

---

## ABSTRACT

---

The purpose of this research is to gain knowledge about the company's financial capabilities related to PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk by utilizing a financial ratio measurement tool and referring to the type of liquidity ratio for 2019 to 2020. The results of this study cannot be separated from the research technique itself, observers use historical data from the company's annual financial statements. The shape of this research is descriptive quantitative research, which refers to the direct processing by observers of the annual financial report data obtained from PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk for the period 2019 to 2020. The results of the study illustrate that by using a liquidity ratio measuring instrument, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, with reference to the Current Ratio and Quick ratio, describes the financial condition in a very good and good condition. Meanwhile, for the company's cash ratio, it describes the company's poor condition in paying off its short-term debt by using the company's cash funds.

### Keywords:

financial ratio, liquidity ratio, financial performance

---

---

\* Corresponding Author at Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan No. 1 Gunung Sari, Makassar 90221 South Sulawesi, Indonesia.  
E-mail address: [afifahify@gmail.com](mailto:afifahify@gmail.com), [yasmiryanci@gmail.com](mailto:yasmiryanci@gmail.com), [01nurulsabani@gmail.com](mailto:01nurulsabani@gmail.com), [devitanatalia36@gmail.com](mailto:devitanatalia36@gmail.com), [hariany.idris@unm.ac.id](mailto:hariany.idris@unm.ac.id).

## 1. Introduction

Lazimnya, informasi dalam bentuk pembukuan finansial merupakan hasil dari langkah akuntansi yang biasanya diperuntukkan sebagai sebuah instrumen dalam penyajian informasi terkait keuangan perusahaan serta dapat menggambarkan bagaimana kondisi dan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya kepada pengguna laporan keuangan tersebut (Hery, 2014). Sementara menurut (Drs. Jumingan, 2019) untuk perusahaan yang berorientasi pada keuntungan atau laba, akuntansi menyiapkan metode dalam menetapkan apakah perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan atau sebaliknya sebagai dari kegiatan transaksi kegiatan perusahaan. Untuk dapat menghasilkan keuntungan atau laba secara efektif dan maksimal dalam sebuah perusahaan dan juga mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang efisien, maka kita dapat melakukan sebuah pengukuran atau penilaian dalam mencapai hal tersebut. Diantara banyaknya pengukuran untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, peneliti mengambil salah satu dari sekian banyak, yaitu pengukuran dalam bentuk Analisis Rasio, dimana bentuk pengukuran ini juga paling umum digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan.

(Sujarweni, 2017) berpendapat bahwa rasio keuangan adalah proses menganalisa laporan keuangan menggunakan teknik perbandingan *item-item* dalam penyajian keuangan secara keseluruhan ataupun laporan posisi keuangan atau rugi/laba. Sedangkan (Kasmir, 2015) beropini akan hal tersebut ialah proses perbandingan angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan membuat pembagian antar angka yang ada dilaporan keuangan. Jadi, rasio keuangan merupakan bentuk pengukuran yang membandingkan item-item dalam penyajian pembukuan keuangan perusahaan, dimana nantinya hasil dari perbandingan angka dari komponen laporan keuangan tersebut, dapat menjadi pertimbangan selanjutnya untuk mengukur bagaimana kondisi keuangan dalam satu periode tertentu agar semaksimal mungkin dapat menghindari berbagai resiko-resiko yang mungkin saja berpeluang terjadi dimasa akan datang. Bersama dengan hal demikian, hal tersebut juga dan memberi manfaat dalam perolehan informasi bagi pihak pemakai laporan keuangan untuk dapat mengetahui berapa tingkat dari hasil pengukurannya mulai dari tingkat likuiditas sampai profitabilitasnya terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Alat ukur keuangan ini, yaitu analisis rasio memiliki beberapa kegunaan oleh banyak pihak, dimana manajemen perusahaan menggunakan alat ukur ini sebagai penggambaran dari proses sebuah perusahaannya kedepan, dan juga dapat memberikan sebuah gambaran kepada Manajemen dalam menilai kondisi keuangannya agar dapat merencanakan bisnis yang lebih baik dimasa mendatang. Begitu pula dengan para kreditur, dengan adanya teknik pengukuran ini, mereka dapat memperkecil kendala dihubungkan melalui tanggungan bunga juga pinjaman lainnya.

Analisis pengukuran likuiditas adalah sebuah instrumen pengukuran finansial lembaga dalam

menilai kemampuan lembaga dalam membayar liabilitas atau utang jangka pendeknya dengan tempo waktu yang telah ditetapkan. Analisis ini dapat digunakan sebagai pengukuran seberapa likuid perusahaan tersebut. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (ICBP), adalah entitas yang berlandas di Indonesia yang perdana beranjak pada perusahaan bermerek. Lembaga tersebut mengategorikan usahanya dengan membentuk lima bagian: produk pelanggan *bermerk*, bogasari, agrobisnis, distribusi serta budidaya penggarapan sayuran-sayuran. Lembaga ini melakukan usaha produksi pelanggan *bermerk* melewati anak perusahaannya, PT Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Hasil produksi ICBP terdiri dari makanan ringan, susu, bumbu, penyedap makanan, *biscuit*, dan pangan khas juga bervitamin.

Dengan begitu, maka penulis dapat mengangkat sebuah judul penelitian "Analisis Rasio Likuiditas dalam Menaksir Kapasitas *Financial* pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (ICBP)." Dengan melatar belakangi penelitian tersebut, maka lahirlah perumusan masalah yaitu bagaimana teknik pengukuran kemampuan *financial* perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, untuk tahun 2019 dan 2020. Maka, adapun yang menjadi tujuan teknis analisis ini, guna dalam menelaah kemampuan finansial perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dengan melakukan pengukuran likuiditas.

## 2. Literature Review

### Analisa laporan keuangan

Analisa laporan keuangan merupakan prosedur terakhir pada prosedur akuntansi serta memegang kontribusi esensial dalam mengukur serta mengevaluasi kinerja keuangan suatu bank. Industri perbankan berkembang cepat serta memiliki susunan kompleksitas yang besar mempengaruhi kinerja bank. Tingginya aktivitas perbankan mengembangkan risiko yang mendatangi bagi perbankan indonesia.

(Wibowo, 2017), kegiatan perbankan indonesia terutama disebabkan oleh depresiasi nilai tukar rupiah serta meningkatkan kredit bermasalah akibat kenaikan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Bank dalam keadaan sehat juga dapat dikatakan baik. Investor akan menginvestasikan uangnya di saham bank karena kinerja yang baik. Hal ini memastikan bahwa masyarakat mempercayai bank untuk memenuhi harapan mereka. Bank yang menerima uang melalui masyarakat dapat menyadari bahwa mereka mempunyai tanggung jawab dapat mengelola aset serta sumber dananya secara profesional.

Pendapat Ottay (2015:924), investor yang memercayakn keterangan fundamental, selain informasi *non* fundamental lainnya, juga berasal dari laporan keuangan. Pembukuan keuangan yang dterbitkan oleh suatu perusahaan merupakan salah satu bentuk komunikasi antara manajemen serta pemilik. Melalui laporan keuangat tersebut, kinerja manajemen dapat dinilai.

### Rasio likuiditas

Menurut Widhiari & Merkusiwati (2015), dalam penelitiannya terkait “Pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, *operating capacity*, dan *sales growth terhadap financial distress*” mengemukakan bahwa rasio likuiditas adalah kesanggupan suatu entitas dalam menggunakan *current assets* untuk kemudian membayar *current liabilities* perusahaan (2015).

Hal yang sama disampaikan oleh Emi Masyitah dan Kahar Karya Sarjana Harahap dalam penelitiannya mengenai “Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas” (2018), bahwa rasio likuiditas adalah sebuah evaluasi untuk mengetahui sejauh mana level kesanggupan suatu entitas pada pelunasan dalam atau dalam artian mengembalikan kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan keberadaan aktiva lancar yang dimiliki.

Maka dapat dikatakan bahwa pentingnya rasio likuiditas dianalisis ialah guna mengukur serta mengetahui kesanggupan suatu entitas pada pelunasan utang berjangka (pendek) yang akan segera habis tempo pada saat penagihan. Dengan maksud untuk melihat taraf likuiditas suatu perusahaan baik justru kurang baik.

### Bentuk-bentuk rasio likuiditas

- a. *Current ratio* (rasio lancar) adalah metode lain yang digunakan dalam memantau kaitan antara harta lancar dan juga kewajiban lancar. Yang dimana jenis *instrument* ukur ini bisa diperkirakan berdasarkan pembagian antara *current assets* dengan kewajiban lancar. Rasio lancar ini memperlihatkan pengukuran kinerja keuangan perusahaan dalam pembayaran *liabilities* atau kewajiban jangka pendeknya dengan segera, dan juga memperlihatkan kesanggupan entitas dalam menutupi utang berjangka (pendek) dengan memanfaatkan keberadaan asset lancar yang dimiliki. Rasio yang satu ini biasa dipergunakan untuk menghitung kapasitas entitas dalam melunasi kewajiban berjangkanya (pendek) menggunakan jumlah dari harta lancar yang paling cepat (*liquid*).
- b. Rasio cepat (*quick ratio*) adalah perumpamaan aktiva lancar (tidak menggunakan persediaan) untuk *current liabilities* (Munawir, 1979). Bentuk ini memperkirakan kelebihan entitas dalam pembayaran kewajiban berjangka (pendek) untuk mengganti aktiva yang cepat menjadi dana *cash*.
- c. Rasio kas (*cash ratio*), rasio ini juga dapat dipakai untuk pengukuran dana kas entitas lalu kemudian dapat membayar liabilitas berjangka (pendek) dengan menggunakan dana kas yang tersedia. Dengan menunjukkan rata-rata industri 1:1 atau setara dengan 100% antara akun setara ka dan liabilitas. Adapun jika kas lebih besar dibandingkan dengan utang maka hal demikian juga dianggap kurang baik karena terdapat beberapa dana kas yang menganggur yang dianggap kasnya tidak dapat dipergunakan secara efisien, pun sebaliknya.

### 3. Metode Penelitian

Secara garis besar pengertian teknik penelitian tertuang dalam pendapat (Sugiono, 2018) adalah cara ilmiah agar dapat menemukan data yang kemudian dapat dikelola dengan kegunaan tertentu. Bentuk penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dimana teknik atau gaya ini merupakan sebuah penelitian non eksperimen, dalam artian penelitian deskriptif menggambarkan data apa adanya mengenai suatu *variable* yang ada (Dr. Fenti Hikmawati, 2017). Sementara bentuk penelitian deskriptif kuantitatif secara umum merupakan jenis analisis deskriptif yang mengubah data-data yang telah ditemukan kemudian dideskripsikan menjadi angka-angka yang mudah dimengerti. (Dr. Fenti Hikmawati, 2017) Adapun sampel dari penelitian ini yaitu data penyajian informasi buku keuangan Tahunan dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk untuk periode 2019 hingga 2020 yang diperoleh langsung melalui web resmi idx.co.id. Adapun tujuan teknik penelitian ini, guna mengkaji kemampuan finansial PT. Indofood Sukses makmur, Tbk (ICBP) dalam menerapkan pengukuran rasio likuiditas.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Dalam pengukuran analisa jenis ini, dapat dijabarkan dalam rumus berikut:

- a. *Current Ratio (CR)*. Perumusan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- b. *Quick Ratio (QR)*. Perumusan sebagai berikut:

$$QR = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Inventaris}}{\text{Utang Lancar}}$$

- c. *Cash Ratio*. Perumusan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Berikut ini, peneliti menggunakan sumber melalui penyajian informasi finansial tahunan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (ICBP) untuk jangka waktu 2019-2020. Adapun pengukuran yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan Analisis Rasio Likuiditas guna dapat mengukur sejauh mana tingkat likuiditas perusahaan tersebut dalam artian sejauh mana perusahaan dalam membayar Liabilitas atau utang jangka pendeknya dengan tempo waktu yang telah ditetapkan.

#### 4.1 Current ratio (rasio lancar)

**Table 1.** Perbandingan rasio lancar PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. tahun 2019 dan 2020

Tahun	Current Assets	Current Liabilites	Current Ratio
2019	16,624,925	6,556,359	2.53%
2020	20,716,223	9,176,164	2.25%

Source: Data diolah, 2022

Bersumber dari data perhitungan *current ratio* diatas, pada tahun 2019 rasio lancarnya sebesar 2.53%. Sementara ditahun 2020 rasio lancar sebesar 2.25%. Interpretasi keduanya dapat diuraikan dengan menetapkan rata-rata industry masing-masing tahun rasio lancar sebesar 100% atau 1:1. Jadi, pada tahun 2019 PT. Indofood Sukses Makmur memiliki *current ratio* sebanyak 2.53% yang dimana tiap Rp1,00 maka *current liabilities*-nya akan ditanggung oleh Rp2. 53 dari *current asset*. Sedangkan untuk tahun 2020 PT. Indofood Sukses Makmur, *current ratio* senilai 2.25% dalam artian bahwa tiap Rp.1,00 maka *current liabilities*-nya akan ditanggung oleh Rp2. 25 dari *current asset*.

Jika dibandingkan *current ratio* antara tahun 2019 dan 2020, maka dapat ditemukan bahwa terdapat selisih sebesar 28%. Akan tetapi untuk keseluruhan persentase rasio lancar memperlihatkan bahwa di PT. Indofood Sukses Makmur dalam keadaan yang optimal dan efisien.

#### 4.2 Quick ratio (rasio cepat)

**Table 2.** Perbandingan rasio cepat PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. tahun 2019 dan 2020

Tahun	Current Assets	Current Inventories	Current Liabilities	Quick Ratio
2019	16,624,925	3,840,690	6,556,359	1.94%
2020	20,716,223	4,586,940	9,176,164	1.75%

Source: Data diolah, 2022

Bersumber dari perhitungan tabel *quick ratio* di atas, tahun 2019 menunjukkan bahwa *quick ratio*-nya sebesar 1.94% yang menandakan bahwa setiap Rp1,00 *current liabilities* akan ditanggung Rp1.94 dari *current asset*. Sementara untuk tahun 2020 *quick ratio*-nya adalah sebesar 1.75% yang menandakan bahwa tiap Rp1,00 *current liabilities*-nya ditanggung Rp1,75 dari *current asset*. Jika dibandingkan, pada tahun 2019 ke tahun 2020, *quick ratio* mendapati penyusutan senilai 19%. Akan tetapi, untuk totalitas persentase *quick ratio* di PT. Indofood Sukses Makmur dalam konsisi yang optimal. Karena perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur mempunyai kecakapan dalam melunasi liabilitasnya dengan segera.

#### 4.3 Cash ratio (rasio kas)

**Table 3.** Perbandingan rasio kas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. tahun 2019 dan 2020

Tahun	Cash and Equivalents	Current Liabilities	Cash Ratio
2019	8,359,164	6,556,359	1.27%
2020	9,535,418	9,176,164	1.03%

Source: Data diolah, 2022

Bersumber dari data perhitungan *cash ratio* diatas, bahwa ditahun 2019 *cash ratio* sebesar 1.27% dan ditahun 2020 *cash ratio* berjumlah 1.03%. Secara umum, peneliti dapat memperhatikan bahwa kas rasio PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2019 menuju tahun 2020

mengalami depresiasi persentase senilai 24%. Maka dengan melihat persentase penurunan *cash ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ini, *cash ratio* dari perusahaan tersebut dapat terbilang kurang baik, dalam artian PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (ICBP), mempunyai kesanggupan dalam melunasi lialibilitas berjangkanya lebih lambat dari yang seharusnya dapat dipenuhi dengan cepat.

## 5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari taksiran analisis pengukuran finansial dengan memanfaatkan jenis analisis Likuiditas terhadap PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (ICBP). Maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal terkait hasil dan pembahasan diatas, bahwa:

- a. Jika diperhatikan pada alat ukur rasio lancar PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (ICBP), dinilai atas kondisi keuangan perusahaan tersebut dari tahun 2019-2020 dalam keadaan sehat atau sangat baik. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (ICBP) memiliki kesanggupan saat membayar liabilitas jangka pendeknya dengan segera.
- b. Jika diperhatikan pada alat ukur *quick ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (ICBP), lalu bisa dinilai atas kondisi keuangan perusahaan tersebut dari tahun 2019 hingga 2020 dalam keadaan baik dalam artian PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (ICBP) sanggup membayar utang berjangka (pendek) dengan likuid atau cepat.
- c. Jika diperhatikan pada alat ukur rasio kas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (ICBP), lalu dapat dinilai atas kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam keadaan kurang baik.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diambil saran sebagai berikut:

- a. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk diharapkan mampu mempertahankan kinerjanya terkhusus dari segi *Quick ratio* dan *current ratio*, dikarenakan dari hasil perhitungan rasio tersebut memperlihatkan bahwa keadaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berada dalam kondisi signifikan dan baik.
- b. Semnetara jika diperhatikan dari segi *cash ratio*, perusahaan diharpkan mampu untuk meningkatkan kinerjanya serta mampu menyelesaikan kewajiban lancarnya dengan cepat, dikarenakan hasil dari perhitungan rasio kas memperlihatkan hasil yang kurang baik.

## Reference

### Journal

- Kadar, M. G. (2021, Juni 1). Analisis likuiditas sebagai alat ukur kinerja keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero). *Jurnal Economix*, 9, 105-110.
- Luh, N., Widhiari, M. A., Lely, N. K., & Merkusiwati, A. (2015). *Pengaruh rasio likuiditas, leverage, operating capacity, dan sales growth terhadap financial distress*.
- Masyitah, E., Karya, D. K., & Harahap, S. (2018). *Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas* (Vol. 1, Issue 1).

Wibowo, G. A. (2017). Analisis Laporan Keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada PT. BPR Jatim Kediri). *Sinki-Economic*, 01, 3-12.

**Books**

Dr. Fenti Hikmawati, M. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Drs. Jumingan, S. M. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hery, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.

Sugiono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA..

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta Selatan: Pustaka Baru Press.